

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
MATERI CIRI KHUSUS MAKHLUK HIDUP  
DI KELAS VI MI MA'ARIF KADIPOLO SALAM MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Sekolah Tinggi Ilmu Agama  
Universitas Alma Ata  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Disusun oleh:  
Arif Zaenudin Santoso  
NIM: 121200067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Arif Zaenudin Santoso. *Penerapan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Ciri Khusus Makhluk Hidup di Kelas VI MI Ma'arif Kadipolo, Salam, Magelang Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIA Universitas Alma Ata, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA materi ciri khusus makhluk hidup di kelas VI MI Ma'arif Kadipolo Salam Magelang. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian materi ciri khusus makhluk hidup yang sebagian besar masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari semua siswa yang mengikuti ulangan harian hanya 33,33% yang mendapat nilai diatas KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* dan mengetahui bagaimana efektifitas metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi ciri khusus makhluk hidup di kelas VI MI Ma'arif Kadipolo.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini terlaksana sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 16*. Pada uji validitas seluruh item soal sebanyak 40 soal yang terdiri dari 20 soal siklus I dan 20 soal siklus II dinyatakan valid dan reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,754.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPA materi ciri khusus makhluk hidup di kelas VI MI Ma'arif Kadipolo. Hal ini terlihat dari nilai  $t$  hitung sebesar 4,880 dengan nilai signifikansi 0,001. Sehingga  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode *mind mapping*. Sedangkan pembelajaran IPA dikatakan efektif jika persentase ketuntasan hasil belajar siswa  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa. Jika dilihat dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II menunjukkan telah melampaui 80%, sehingga penelitian tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dinyatakan efektif.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam, Metode *Mind Mapping*, dan MI Ma'arif Kadipolo

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak dan remaja agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya. Proses pelatihan peserta didik dirancang dalam bentuk pengalaman belajar untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Pendidikan diharapkan mampu menyiapkan generasi yang siap pakai, sehingga adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya peningkatan kualitas ini tentu saja tidak lepas dari peran serta guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Keputusan Menpan No.26/MENPAN/1989, tanggal 2 Mei 1989 dikemukakan, guru terlibat langsung dalam proses pendidikan, oleh karena itu guru memegang peranan yang sangat menentukan bagi tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 6

<sup>2</sup>Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 42

<sup>3</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 245

Setiap guru pasti menginginkan tujuan pendidikan bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang guru diharapkan kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana yang kondusif, dan nyaman serta membuat peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam rangka pembelajaran.

Seorang guru dalam proses belajar mengajar berperan sebagai fasilitator yang akan memberikan kemudahan bagi setiap peserta didik.<sup>4</sup> Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator, guru diharapkan mampu menyiapkan perencanaan pembelajaran yang efektif, termasuk pemilihan dan penentuan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran. Untuk tujuan tersebut, seorang guru diharapkan mengetahui kelebihan dan kelemahan pada masing-masing metode tersebut.

Berkaitan dengan pemilihan metode pembelajaran, bila seorang guru tidak variatif, maka akan membuat siswa menjadi bosan.<sup>5</sup> Namun seringkali dalam setiap proses belajar mengajar guru kurang inovatif dan variatif dalam pemilihan metode. Akibatnya, siswa seringkali merasa jenuh dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kejenuhan dan kurangaktifan siswa tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap pencapaian prestasi hasil belajarnya.

---

146 <sup>4</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

<sup>5</sup>Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 160

Variasi metode dalam sebuah kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar.<sup>7</sup>

*Mind Mapping* sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal siswa. Tahapan dari penggunaan *mind mapping* adalah informasi tentang kompetensi, sajian permasalahan terbuka, siswa berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi dan refleksi.<sup>8</sup>

Adapun keunggulan dari metode *mind mapping* ini antara lain: (1) dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas; (2) dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merah antar topik; (3) terdapat pengelompokan informasi; (4) menarik perhatian mata dan tidak membosankan; (5) proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar, warna, simbol-simbol; (6) mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Mohammad Sabeni. 2008. “Ketrampilan Mengadakan Variasi Gaya Mengajar” dalam <https://beni64.wordpress.com/2008/12/30/keterampilan-mengadakan-variati-gaya-nengajar>. Selasa, 1 Desember 2015, Pukul 10:44 WIB

<sup>7</sup>Sutanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), hlm. 16

<sup>8</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 176

<sup>9</sup>Agus Warseno, *Super Learning*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 83

Berdasarkan uraian diatas, metode *mind mapping* memiliki sejumlah keunggulan sehingga efektif dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode ini dianggap efektif karena penerapan metode *mind mapping* akan lebih menghemat waktu karena dalam penggunaan metode ini siswa dapat terampil berkompetisi secara berkelompok dan dianggap efisien karena metode ini menarik dan dapat menarik perhatian siswa karena melibatkan gambar, warna, dan simbol-simbol, sehingga tepat jika metode *mind mapping* digunakan untuk pembelajaran pada tingkat sekolah tingkat MI/SD.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VI MI Ma'arif Kadipolo Salam diperoleh pengetahuan awal yakni (1) guru kelas mengalami sejumlah kesulitan untuk menyampaikan materi ajar – Ciri Khusus Makhluk Hidup – kepada para siswa, (2) metode pengajaran yang diterapkan adalah kombinasi antara metode ceramah dan penugasan, dan pembelajaran masih terpusat pada guru karena selama proses pembelajaran siswa hanya diminta memperhatikan penjelasan guru, kemudian mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru dan mengerjakan latihan, (3) dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan buku paket sebagai acuan dan media papan tulis untuk menyampaikan materi pembelajaran, (4) siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran,<sup>10</sup> dan (5) berdasarkan hasil ulangan harian materi ciri khusus makhluk hidup, sebagian besar nilai siswa masih

---

<sup>10</sup>Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan pada hari Senin, 3 Agustus 2015

berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya 33,33% yang memperoleh nilai di atas KKM.<sup>11</sup>

**Tabel.1**

**Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VI MI Ma'arif Kadipolo**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Ahmad Abdul Wahid	65	60
2	Ahmad Nur Muhaimin	65	60
3	Albi Jihan Faridz	65	70
4	Ardian Rusdianto	65	50
5	Aryani Novia Safitri	65	85
6	Bala Pradana Tattia	65	55
7	Eko Supriyanto	65	60
8	Muhamat Wahyu Adi	65	60
9	Siti Laelatul Fitria	65	80
<b>Persentase ketuntasan</b>			33,33%

Berdasarkan pada sejumlah permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Ciri Khusus Makhluk Hidup di Kelas VI MI Ma'arif Kadipolo Salam Magelang Tahun Ajaran 2015/2016*”

---

<sup>11</sup>Mela Rosanti, Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VI MI Ma'arif Kadipolo, wawancara tanggal 11 Agustus 2015

sebagai upaya untuk memberikan kontribusi pemanfaatan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas VI MI Ma'arif Kadipolo Salam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kelas mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi ajar “Ciri Khusus Makhluk Hidup”.
2. Metode yang digunakan oleh guru kelas VI dalam pembelajaran IPA kurang variatif.
3. Aktifitas pembelajaran berpusat pada guru.
4. Sumber ajar untuk materi “Ciri Khusus Makhluk Hidup” masih terpaku pada buku paket.
5. Guru belum mampu mengembangkan peran aktif peserta didik secara maksimal.
6. Pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPA materi “Ciri Khusus Makhluk Hidup” di kelas VI MI Ma'arif Kadipolo masih rendah, dari keseluruhan siswa yang mengikuti ulangan harian hanya 33,33% yang mendapat nilai di atas KKM.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi “Ciri Khusus MakhluK Hidup” siswa kelas VI MI Ma’arif Kadipolo Salam Magelang?
2. Bagaimana tingkat efektifitas metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi “Materi Ciri Khusus MakhluK Hidup” siswa kelas VI MI Ma’arif Kadipolo Salam Magelang?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPA materi “Ciri Khusus MakhluK Hidup” siswa kelas VI MI Ma’arif Kadipolo Salam Magelang.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi “Ciri Khusus MakhluK Hidup” siswa kelas VI MI Ma’arif Kadipolo Salam Magelang.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran metode *mind mapping*.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi peneliti atau Mahasiswa

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa mengenai penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran IPA materi ciri khusus makhluk hidup.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta.

#### b. Bagi Guru

- 1) Guru memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran IPA materi ciri khusus makhluk hidup.
- 2) Guru dapat memanfaatkan metode ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada materi ciri khusus makhluk hidup.

#### c. Bagi siswa

- 1) Kegiatan pembelajaran IPA lebih aktif, inovatif, kreatif, menarik, dan menyenangkan.
- 2) Meningkatnya hasil belajar siswa.
- 3) Siswa lebih senang, gembira, penuh semangat, dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.

d. Bagi Sekolah

- 1) Terjalin hubungan kerja sama antara MI Ma'arif Kadipolo dengan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi MI Ma'arif Kadipolo.
- 3) Sebagai acuan atau bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi Institusi Alma Ata

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dijadikan acuan untuk mahasiswa lain.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi di perpustakaan STIA Universitas Alma Ata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1987. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Budi S, Wahyu. 2012. “Pembelajaran IPA di SD” dalam <http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/10/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sd.html>. Jum’at, 5 Juni 2015, Pukul 16.38 WIB
- Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Sariwangi: Nuansa
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafi, M. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Depag RI
- Kusnandar. Rido. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Lapis PGMI
- Listiana, Lina. Indayati, Tatik dan M. Jayadi, Edi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1*. Surabaya: Lapis PGMI
- Machfoedz, Ircham. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitataif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya
- Marzu, M. F. 2014. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V MI Al Jihad 3 Kebonrejo Salaman Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Skripsi.
- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Mohammad Sabeni. 2008. "Ketrampilan Mengadakan Variasi Gaya Mengajar" dalam <https://beni64.wordpress.com/2008/12/30/keterampilanmengadakan-variasi-gaya-nengajar>. Selasa, 1 Desember 2015, Pukul 10:44 WIB
- Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: Stain Salatiga Press
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana
- Warseno, Agus. 2011. *Super Learning*. Yogyakarta: Diva Press, 2011

- Widiyati, Nanik. 2012. *Penerapan Teknik Mencatat Mind Map Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V MI Sultan Agung Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Skripsi.
- Susanto, Windura. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Wiriarmaja, Rochiati. 2006. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta